

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI DI KELAS V SDN 31 PASAR  
AMBACANG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh  
**YAZELLA AGUSTIA**  
NIM. 1304975

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS V SDN 31 PASAR AMBACANG KOTA PADANG

Nama : YAZELLA AGUSTIA  
Nim : 1304975  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 19620504 198803 2 002

Dra. Hj. Harni, M.Pd  
NIP. 19550529 198003 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si  
NIP. 19610906 1986021 001

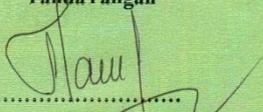
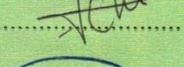
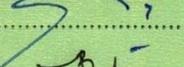
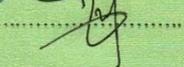
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And  
Picture terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SD  
Negeri 31 Pasar Ambacang Kota Padang  
Nama : Yazella Agustia  
Nim/BP : 1304975/2013  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	1. .... 
Sekretaris	: Dra. Harni, M.Pd	2. .... 
Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	3. .... 
Anggota	: Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd	4. .... 
Anggota	: Dr. Risda Amini, M.Pd	5. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yazella Agustia  
NIM/TM : 1304975/2013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
*Picture And Picture* terhadap Keterampilan  
Menulis Puisi Di Kelas V SDN 31 Pasar  
Ambacang Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 23 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Yazella Agustia  
1304975/2013

## ABSTRAK

**Yazella Agustia. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa untuk menulis puisi, siswa belum memahami bagaimana langkah-langkah dalam menulis puisi, serta belum tepatnya pemilihan kata yang digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SD 31 Pasar Ambacang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, serta penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas terhadap hasil *pretest* menulis puisi. Maka berdasarkan nilai tersebut didapatkan hasil kelas V.B dijadikan kelas eksperimen dan kelas V.A dijadikan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes proses menulis yang berupa unjuk kerja, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SD 31 Pasar Ambacang. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh  $t$  hitung (11,98) >  $t$  tabel (2,01) hal ini dikarenakan pada pembelajarannya menggunakan media gambar yang diurutkan secara logis yang bisa membuka skemata siswa dan membuat siswa cepat tangkap atas materi yang disampaikan dan dengan menggunakan media gambar siswa juga lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan terkait dengan gambar. Dilihat berdasarkan hasil *t-test* tersebut menunjukkan keterampilan menulis puisi yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 80,81 dan *mean* yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 74,63.

Kata Kunci : Menulis puisi, model pembelajaran *Picture And Picture*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dra Elfia Sukma, M.Pd, Bapak Dr. Desyandri, M.Pd Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Kepada ibu bapak dosen yang telah memberikan sumbangan ilmu dan pikirannya selama penulis dalam perkuliahan.
6. Kepada orang tua, Musarman (Papa) dan Hery Mulyanti (Mama) yang selalu memberikan support dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Adik-adik saya, Yolla Dwi Rahman, M. Fahri April Razy dan Althaf Okta Pradipta yang selalu memberikan semangat untuk saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Hermawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 31 Pasar Ambacang, Bapak Hafizul Watan, S.Pd selaku wali kelas V.A dan Bapak Rahmadali, S.Pd selaku wali kelas V.B serta mejelis guru SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa seksi 13 BB 04 (Kelas Fajar) yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Amin...

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa “tak ada gading yang tak retak.” Peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal’alamin.....

Padang, Agustus 2017

Yazella Agustia

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Asumsi Penelitian .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Menulis Puisi .....	9
a. Menulis .....	9
1) Pengertian Menulis .....	9
2) Tujuan Menulis .....	10
3) Tahap-tahap Menulis .....	11
4) Jenis-jenis Menulis di Sekolah Dasar .....	12
b. Menulis Puisi .....	13
1) Pengertian Puisi .....	13
2) Unsur-unsur Puisi .....	14
3) Langkah-langkah Menulis Puisi .....	15
2. Model Pembelajaran Picture And Picture .....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Picture And Picture ..	16

b. Langkah-langkah Model <i>Picture And Picture</i> .....	17
c. Kelebihan Model <i>Picture And Picture</i> .....	19
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	24
D. Hipotesis .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangan .....	32
1. Instrumen Tes .....	33
2. Validitas .....	40
D. Pengumpulan Data .....	41
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Prasyarat Data .....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Homogenitas Variansi .....	44
2. Uji Hipotesis .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Data Pretest Kelas Sampel .....	48
2. Deskripsi Data Posttest Kelas Sampel .....	53
3. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Sampel .....	57
C. Uji Prasyarat Analisis .....	59
1. Uji normalitas data kelas sampel .....	59

2. Uji Homogenitas variansi kelas sampel .....	60
D. Pengujian Hipotesis .....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
1. Hasil Analisis Data .....	62
2. Pembahasan penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	29
2. Keadaan Populasi Siswa Kelas V.....	31
3. Rubrik Penilaian Pramenulis .....	37
4. Rubrik Penilaian Menulis .....	38
5. Rubrik Penilaian Pascamenulis .....	39
6. Rangkuman Data Statistik Nilai Pretest Kelas Sampel .....	49
7. Daftar Nilai Pretest Menulis Puisi Kelas Sampel .....	50
8. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....	51
9. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol .....	52
10. Rangkuman Data Statistik Nilai Postest Kelas Sampel .....	53
11. Daftar Nilai Postest Menulis Puisi Kelas Sampel .....	54
12. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen .....	55
13. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol .....	56
14. Perbandingan Nilai Pretest-Postest Kelas Sampel .....	57
15. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Sampel .....	59
16. Hasil Uji Normalitas Postest Kelas Sampel .....	60
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Hasil Puisi Siswa .....	4
2. Media Pembelajaran .....	35
3. Grafik Nilai Rata-rata Pretest Kelas Eksperimen .....	51
4. Grafik Nilai Rata-rata Pretest Kelas Kontrol .....	52
5. Grafik Nilai Rata-rata Postest Kelas Eksperimen .....	55
6. Grafik Nilai Rata-rata Postest Kelas Kontrol .....	56
7. Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Postest Kelas Sampel .....	58

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Hal</b>
1. Kerangka Berfikir .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen .....	75
2. Nilai Pre-test Kelas Sampel .....	79
3. Perhitungan Uji Normalitas Pre-test .....	82
4. Perhitungan Uji Homogenitas Pre-test .....	84
5. RPP Kelas Kontrol.....	85
6. RPP Kelas Eksperimen .....	92
7. Nilai Pos-test Kelas Sampel .....	101
8. Perhitungan Uji Normalitas Pos-test .....	104
9. Perhitungan Uji Homogenitas Pos-test .....	106
10. Uji Hipotesis .....	107
11. Foto Penelitian .....	108
12. Hasil Menulis Puisi Siswa .....	111
13. Lembar Validasi Soal Menulis Puisi .....	119

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Rusyana (dalam Susanto, 2013:247) menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Sebagai bagian dari pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam melatih siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk itu di SD siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis. Di mana dalam pembelajarannya menulis terbagi atas dua kelas yaitu kelas rendah (kelas I,II dan III) dan kelas tinggi (kelas IV,V dan VI).

Siswa kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, puisi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya. Menulis puisi merupakan

salah satu materi pelajaran yang termasuk dalam aktivitas menulis karena terdapat dalam kompetensi dasar salah satunya di kelas V yaitu kompetensi dasar (KD) 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. KD di atas menuntut siswa untuk mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Guru dalam menulis puisi harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi dan memperhatikan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi seperti pilihan kata/diksi, imajinasi, rima, serta yang tidak luput dari perhatian guru adalah kebersihan dan kerapian siswa dalam menulis puisi. Siswa akan bisa menulis puisi dengan benar dan pembaca akan mudah memahami apa yang ingin disampaikan di dalam puisi yang telah dibuat setelah guru memberikan penjelasan tentang puisi kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 dan 18 November 2016 di kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, karena disebabkan oleh: (1) guru tidak menyampaikan KD yang ingin dicapai, (2) guru kurang membuka skemata siswa sebagai momentum permulaan pembelajaran, (3) guru kurang melaksanakan tahap-tahap menulis (pra penulisan, penulisan, dan pascapenulisan), (4) guru kurang memanfaatkan media sebagai objek menulis puisi. Guru mengabaikan media dan hanya menyuruh siswa tanpa adanya alat, baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi, sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal, (5) guru kurang menjelaskan kepada siswa apa saja unsur-unsur dalam puisi, (6) guru kurang menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdampak kepada siswa, antara lain: (1) siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi (3) siswa belum menggunakan pemilihan kata (diksi) secara tepat sehingga isi puisi kurang bermakna dan pesan yang akan disampaikan di dalam puisi kurang jelas, (4) kurangnya imajinasi siswa dalam membuat puisi sehingga pembaca kurang bisa merasan apa yang ingin disampaikan di dalam puisi tersebut.

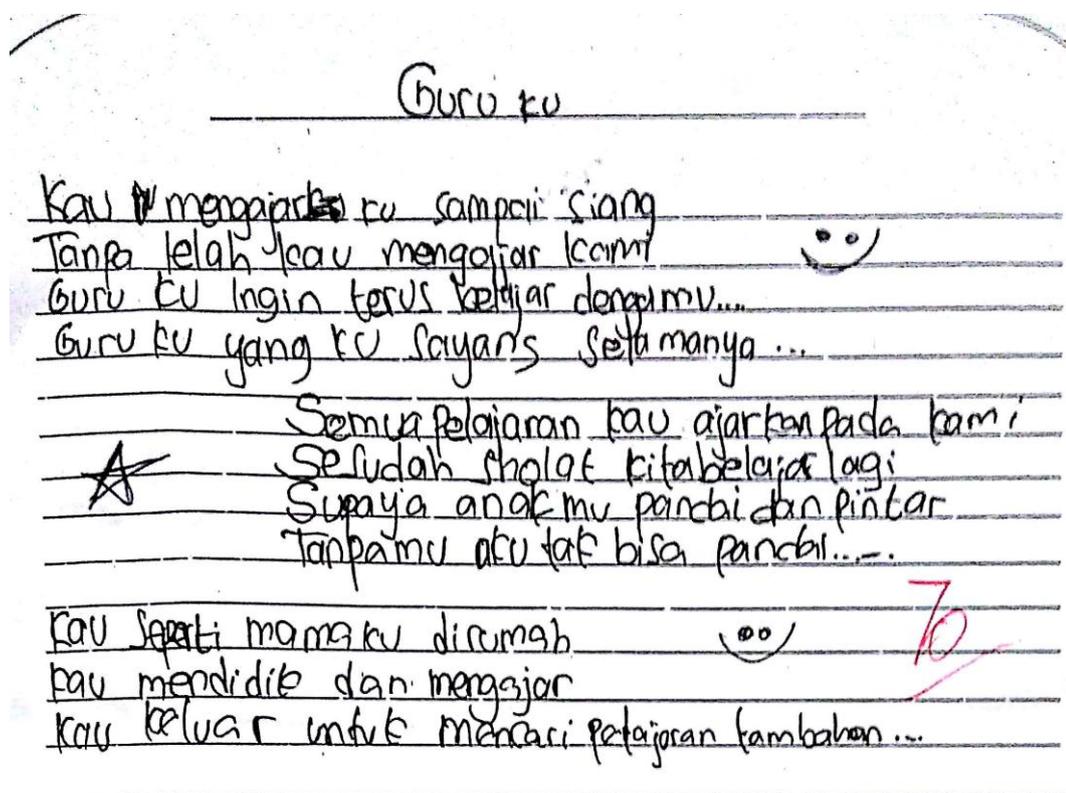
Sehubungan dengan permasalahan yang penulis temukan, Fahrizah (2014:3) dalam penelitiannya juga mengatakan:

Penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun pemanfaatan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Kemudian Putri (2014:2) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa masalah dalam menulis puisi :

1) Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi, 2) guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran dengan metode ceramah ini menyebabkan siswa merasa sulit dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk menulis puisi, siswa belum memahami bagaimana langkah-langkah dalam menulis puisi, serta belum tepatnya pemilihan kata (diksi), imajinasi serta rima yang digunakan siswa dalam menulis puisi. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Seperti puisi yang ditulis siswa berikut :



Gambar 1. Hasil puisi siswa

Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia dari paparan di atas adalah, guru hendaknya kreatif memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Sejalan dengan pendapat Rusman (2011:133) bahwa “Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.” Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar kondusif salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas penulis berpendapat bahwa salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Maka penulis tertarik menggunakan model *picture and picture*. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model *picture and picture* ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh.

Winarni pada penelitiannya mengatakan “Model Pembelajaran *Picture And Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Biasanya gambar yang dirangkai atau dipasang berupa gambaran yang scenario cerita atau bahan ajar yang menjadi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.”

Selanjutnya menurut Huda (2014:239) keuntungan model pembelajaran *picture and picture* adalah :

(1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, (2) siswa dilatih berpikir logis dan sistematis, (3) siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, (4) memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan, (5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penulis diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kota Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa permasalahan dapat diidentifikasi antara lain :

1. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru kurang membuka skemata siswa sebagai momentum permulaan pembelajaran.
3. Guru kurang melaksanakan tahap-tahap menulis (pra menulis, menulis, dan pascamenulis).
4. Guru kurang memanfaatkan media sebagai objek menulis puisi.
5. Guru kurang menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal.

7. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi.
8. Siswa belum menggunakan pemilihan kata (diksi) secara tepat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan model *picture and picture* dan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 31 Pasar Ambacang?

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas V di SDN 31 Pasar Ambacang Kota Padang.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 31 Pasar Ambacang.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis manfaat dari penulisan ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan model *picture and picture* di kelas V SDN 31 Pasar Ambacang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
  - a. Manfaat bagi guru,
    - 1) Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran menulis puisi.
    - 2) Meningkatkan motivasi guru untuk membuat pembelajaran menulis puisi lebih inovatif.
  - b. Manfaat bagi siswa,
    - 1) Memotivasi dan meningkatkan keterampilan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.
    - 2) Siswa menjadi aktif dalam menulis puisi.
  - c. Manfaat bagi peneliti,

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan model *Picture And Picture* dan dalam pembelajaran menulis puisi.
  - d. Manfaat bagi sekolah,

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu untuk lebih berkembang dan maju karena adanya metode pembelajaran yang menarik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Keterampilan Menulis Puisi**

###### **a. Menulis**

###### **1) Pengertian Menulis**

Menulis bukan hanya sekedar proses melambangkan, tetapi juga kegiatan menuangkan ide, gagasan, pendapat kedalam bentuk tulisan. Melalui tulisan pembaca akan mengetahui buah pikiran seorang penulis dan bagaimana penulis mengaktualisasikan pemikiran tersebut. Menurut Nurgiyantoro (dalam Taufina, 2016:229)“Menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.”

Menurut Dalman (2015:30) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Sejalan dengan hal tersebut menurut Susanto (2013:249) “Menulis adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami isinya.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel untuk menyampaikan pesan berupa gambar, pikiran, perasaan, dan ide ke

dalam bentuk lambang-lambang bahasa yang dapat dipahami oleh penyampai dan penerima pesan.

## 2) Tujuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan berpikir. Kegiatan menulis melibatkan skemata siswa mulai dari kegiatan pra menulis sampai pada kegiatan menulisnya. Dengan demikian, pembelajaran menulis melibatkan proses berpikir karena pada dasarnya belajar menulis merupakan belajar mengungkapkan ide, perasaan dan gagasan melalui proses berpikir kritis dan kreatif sehingga kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan menulis. Menurut Susanto (2013:253) tujuan menulis adalah :

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, serta memberi informasi dan keterangan kepada pembaca (wacana informatif).
- 2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (wacana persuasif).
- 3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis (wacana kesastraan).
- 4) tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik, yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api (wacana ekspresif).

Menurut Dalman (2015:13) tujuan menulis adalah :

- 1) Tujuan penugasan, yaitu untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau suatu lembaga.
- 2) tujuan Estetis yaitu untuk menciptakan sebuah keindahan.
- 3) tujuan penerangan yaitu untuk memberi informasi kepada pembaca.
- 4) tujuan Pernyataan diri yaitu untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat.
- 5) tujuan kreatif yaitu untuk menggunakan daya imajinasi secara maksimal.
- 6) tujuan konsumtif yaitu untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah mengarahkan keterampilan siswa dalam proses agar dapat mengkomunikasikan pesan dalam memilih, memilah dan menyusun untuk dapat ditransaksikan melalui bahasa tulis serta dapat meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya terhadap sesuatu.

### 3) Tahap-tahap Menulis

Kegiatan menulis dapat dilakukan melalui tahap-tahap menulis.

Menurut Susanto (2013:256) tahap-tahap menulis adalah:

1) Tahap pramenulis, merupakan aktivitas memilih topik, memikirkan tujuan, bentuk, dan mengemukakan hal-hal yang akan ditulis. 2) tahap penyusunan draft tulisan, merupakan aktivitas menulis draft kasar, menulis konsep utama, dan menekankan pengembangan isi. 3) tahap perbaikan (revisi), merupakan aktivitas membaca ulang draft kasar, menyempurnakan draft kasar dalam proses menulis, dan memerhatikan bagian yang mendapat balikan kelompok menulis. 4) tahap penyuntingan (*editing*), merupakan aktivitas mengambil jarak dari tulisan, mengoreksi awal dengan menandai kesalahan, dan mengoreksi kesalahan. 5) tahap publikasian, merupakan aktivitas publikasian tulisan.

Selanjutnya Taufina, (2016:255) mengemukakan tiga tahap dalam proses penulisan, yaitu 1) pramenulis, seorang penulis melakukan berbagai kegiatan misalnya menentukan ide gagasan, menentukan judul karangan, dan mengumpulkan bahan-bahan. 2) menulis, dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. 3) pascamenulis, terdiri atas tiga yaitu merevisi atau mengubah, mengedit dan menyajikan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang baik, dihasilkan setelah melewati tahap-tahap menulis yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

#### **4) Jenis-jenis Menulis di Sekolah Dasar**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD materi kurikulum lebih banyak pada bentuk tulisan. Menurut Taufina (2016:232) menjelaskan jenis-jenis menulis yang diajarkan di SD sebagai berikut “1) menulis permulaan, terbagi empat yaitu menulis permulaan dengan huruf kecil, menulis tegak bersambung, menulis permulaan dengan huruf kapital pada huruf awal kata permulaan kalimat, dan menulis ejaan. 2) menulis lanjut, terbagi lima yaitu deskripsi, eksposisi, argumentasi(bahasan), narasi dan persuasi.”

Sedangkan menurut Muchlisoh (1992:243) jenis-jenis menulis yang harus diajarkan di SD adalah “menulis permulaan huruf kecil, menulis permulaan huruf kapital, menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis karangan, menulis laporan, menulis paragraf, dan menulis telegrap.

Menurut Ramadansyah (2010:52) prosa dibedakan atas tiga bagian:

(1) Prosa faktual, yaitu prosa yang ditulis dari hasil pemikiran, pengamatan, dan berdasar kepada penelitian. Dalam penulisannya, prosa faktual menggunakan ragam bahasa baku. Contoh prosa faktual antara lain: karya tulis ilmiah, karya tulis semi ilmiah, artikel, makalah, dan berita; (2) prosa fiksi, merupakan prosa yang ditulis dari hasil imajinasi penulis. Misalnya: cerpen, dongeng, dan novel; (3) prosa liris atau prosa berirama, yaitu prosa yang ditulis dengan ketentuan puisi, disajikan dengan cara memperhatikan irama, persajakan, maupun enjambemen (pemotongan).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis menulis di SD antara lain : menulis prosa (karya tulis ilmiah, cerita, dongeng, dan puisi), menulis surat, menulis formulir, menulis karangan (narasi, eksposisi, argumentasi, dan deskripsi) menulis laporan, menulis telegraf dan menulis paragraf. Dalam penelitian ini penulis menggunakan menulis puisi diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam memahami sebuah tulisan.

## **b. Menulis Puisi**

### **1) Pengertian Puisi**

Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* ‘membuat’ atau *poeisis* ‘pembuatan’, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Menurut Suminto (dalam Mustofa, 2010:23) :

Puisi adalah pengucapan bahasa yang diperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca dan pendengarnya.

Menurut Rosdiana (2012:7.5)“Puisi merupakan kumpulan kata yang disusun dengan cara mengelompokkan ke bawah, terdiri atas kata-kata yang bermakna lebih luas dan lebih dalam dari pada prosa.” Djojuroto (2006:11) juga menyatakan bahwa “Puisi merupakan ekspresi dari pengalaman imajinatif manusia.”

Sedangkan Sayuti (2008:3) menjelaskan bahwa :

Puisi merupakan sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang

mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengae-pendengarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa puisi adalah hasil pengungkapan kembali pengalaman batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, yang bahasanya bersifat prismatik, imajinatif, dan mengandung makna atau maksud tertentu.

## **2) Unsur-unsur Puisi**

Sebuah puisi dibangun oleh beberapa unsur, baik unsur dari dalam maupun dari luar. Unsur dari dalam dan luar tersebut dipadukan menjadi satu kesatuan teks puisi. Menurut Tarigan (2006:10.48) unsur-unsur pembangun puisi sebagai berikut:

- 1) Diksi, adalah pilihan kata yang dipergunakan dalam puisi tersebut. Untuk puisi anak cenderung denotatif, hal ini karena puisi anak harus benar-benar menggunakan bahasa anak yang sederhana dan lugas,
- 2) imajinasi, adalah pengindraan, bahwa bagaimana cara penulis puisi dalam menyajikan pengalaman batin kepada pembaca agar pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, menyentuh dan mengalaminya sendiri peristiwa yang dibacanya tersebut atau kejelasan daya lukis atau penggambaran penyair mengenai suasana atau keadaan atau watak dan perilaku berdasarkan penggunaan kata-kata yang konkret,
- 3) kata-kata konkret, adalah pelukisan dari pengimajinasian dengan kata-kata konkret,
- 4) gaya bahasa, adalah penggunaan bahasa (kata-kata/ kalimat) untuk pengertian khusus,
- 5) ritme/ irama, adalah gambaran suasana hati penyair dalam melafalkan puisi,
- 6) rima/ bunyi, adalah pengulangan bunyi merupakan ciri dominan pada puisi anak.

Menurut Rosdiana (2012:7.15) unsur-unsur intrinsik puisi yaitu:

1) Tema, dorongan yang kuat yang membuat penyair mengungkapkan apa yang dirasakannya melalui puisi. 2) amanat, pesan atau nasihat yang ada dalam puisi yang didapat oleh pembaca melalui puisi yang dibaca. 3) sikap, suasana atau nada, dan perasaan dalam puisi. 4) tipografi, ukiran bentuk puisi yang biasanya berupa susunan baris ke bawah. 5) enjambemen, pemindahan bagian kalimat pada larik berikutnya sehingga menimbulkan nuansa makna. 6) akulirik, tokoh yang berbicara dalam puisi. 7) rima atau persamaan bunyi, persamaan bunyi yang berulang secara teratur pada kata yang letaknya berdekatan di dalam satu larik atau antar larik. 8) citraan atau pengimajian, susunan kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. 9) gaya bahasa, irama atau ritme yaitu cara khas yang dipakai penyair untuk menimbulkan efek estetis pada karya puisi yang dihasilkannya.

Sedangkan menurut Dewi (2009:4) “Unsur intrinsik puisi terdiri dari : 1) unsur isi yaitu tema, perasaan, nada, dan amanat, 2) unsur bentuk yaitu larik, bait, pertautan bait, diksi, pengimajian, dan rima.”

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat peneliti simpulkan unsur-unsur dalam puisi diantaranya: 1) tema, 2) amanat, 3) sikap, suasana atau nada, dan perasaan dalam puisi, 4) tipografi, 5) enjambemen, 6) akulirik, 7) rima, 8) citraan, dan 9) gaya bahasa.

### **3) Langkah-langkah Menulis Puisi**

Langkah-langkah dalam menulis puisi tetap berpedoman pada langkah-langkah secara umum dalam menulis sebuah prosa. Namun dalam menulis puisi dituntut menggambarkan sesuatu secara imajinatif, emosional, dan intelektual dalam bentuk bahasa tulis. Untuk itu menurut Zulela (2012:75) langkah-langkah dalam menulis puisi yaitu : “1)

menentukan tema, 2) merenung/menghayati tentang pesan yang akan disampaikan, 3) memilih kata kunci yang pas untuk menggambarkan pesan, 4) mengimplementasikan pesan dalam pilihan kata yang pas, 5) perhatikan tone/nada/permainan bunyi bahasa, 6) baca dengan cermat, ungkapkan.”

Sejalan dengan itu, Ramadansyah (2010:133) mengemukakan cara yang dapat dilakukan menulis puisi adalah sebagai berikut: 1) pilihlah diksi yang tepat. Isi puisi akan bermakna bila dituliskan secara menggugah, adanya kejelasan pesan, dan pengungkapan yang khas, 2) gunakan struktur puisi (persajakan, irama, pencitraan, dan tipografi, 3) tulis pesan puisi sesuai tipografi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis puisi yaitu 1) menentukan tema puisi yang akan kita tulis, 2) merenung atau menghayati pesan yang akan disampaikan, 3) memilih kata kunci yang pas untuk menggambarkan pesan, 4) mengimplementasikan pesan menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat, 5) menggunakan struktur puisi (persajakan, irama, pencitraan, dan tipografi), 6) membaca dengan cermat dan ungkapkan.

## **2. Model Pembelajaran *Picture And Picture***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture***

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menulis puisi sangatlah banyak, salah satunya yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Pembelajaran menggunakan model *picture and picture* ini memiliki

ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Menurut Hamda (2014:231) “Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.”

Menurut Suprijono (dalam Huda, 2014:236) “*Picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.” Kemudian Kurniasih dan Sani (2014:44) mengatakan bahwa “Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan mejadi urutan logis.” Sedangkan menurut Shoimin (2014:122) “*Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang pada pembelajarannya menggunakan gambar sebagai alat bantu, dimana gambar tersebut dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture***

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki langkah-langkah dalam penerapannya, menurut Huda (2014:236) ada beberapa langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* sebagai berikut:

- 1)Penyampaian kompetensi, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan, 2) presentasi

materi, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang berkemungkinan masih belum siap, 3) penyajian gambar, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan, 4) pemasangan gambar, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis, 5) penjajakan, guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya, 6) penyajian kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) penutup, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Menurut Shiomin (2014:122) langkah-langkah model pembelajaran

*picture and picture* antara lain:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 4) guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai, 6) dari alasan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) kesimpulan dan rangkuman.

Sedangkan menurut Kurniasih dan Sani (2015:46) langkah teknis

pelaksanaan model *picture and picture* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 2) guru menyampaikan pengantar pembelajaran, 3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan, 4) siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan logis mengenai urutan gambar, 6) setelah gambar diurut, guru harus bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dari kedua langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang telah dikemukakan diatas, peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Miftahul (2014:236). Peneliti mengambil langkah-langkah menurut Huda dengan alasan, langkah tersebut lebih diungkapkan secara jelas dan terperinci, sehingga dapat dipahami dan diterapkan.

### c. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* ini harus bisa menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Menurut Shoimin (2014:125) *model picture and picture* mempunyai kelebihan, antara lain:

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksud oleh guru ketika penyampaian materi pembelajarn,
- 2) siswa cepat tangkap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar,
- 3) siswa dapat membaca satu-persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan,
- 4) siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar,
- 5) adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup,
- 6) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar,
- 7) menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015:45) ada beberapa kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu:

- 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa,
- 2) model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis,
- 3) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan

memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan model pembelajaran *picture and picture* di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah 1) guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa, 2) siswa cepat tangkap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, 3) siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar, 4) adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup, 5) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar, 6) dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa sumber penelitian yang relevan dengan proposal penulis:

1. Larasati (2012) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi kelas III SD Negeri 2 Gondang, Sragen”.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, analisis data dan observasi. Pada langkah analisis data dilakukan dengan cara menganalisis RPP, buku paket yang digunakan, lembar observasi siswa dan guru, daftar nilai serta hasil wawancara. Pada

penelitian ini validitas data yang digunakan yaitu triangulasi yang terdiri dari 1) triangulasi sumber, 2) triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan :

Setelah menggunakan model *picture and picture* kinerja siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan menuju perbaikan dan tidak ditemukan lagi siswa berkategori kurang. Setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* hasil karya siswa berupa puisi mencapai rerata 75,10. Tak ada siswa yang mendapat nilai  $<70$ , siswa mendapat nilai  $\geq$  berjumlah 32 siswa.

2. Maryanto (2013) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture And Picture* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Gunung Pati 01 Semarang”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus (Siklus 1, Siklus 2, Siklus 3). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi/pengamatan, kajian dokumen, tes, wawancara, catatan lapangan, jurnal dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan 1) data kuantitatif yaitu berupa data keterampilan menulis puisi siswa, data ketuntasan belajar siswa. 2) data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Penerapan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh sebesar 35 dengan kriteria Cukup. Pada siklus II jumlah skor

yang diperoleh guru adalah 40 dengan kriteria Baik. Pada Siklus III jumlah skor yang diperoleh guru sebesar 50 dengan kriteria Sangat Baik.

b. Penerapan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada siklus I skor rata-rata sebesar 15.96 dengan kriteria Cukup. Pada siklus II skor rata-rata sebesar 22 dengan kriteria Baik. Pada siklus III rata-rata skor setiap indikator sebesar 26.48 dengan kriteria Sangat Baik.

3. Fahrizah (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok”

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Non Randomize Control Group Pretest and Posttest Design*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov* dan *shapiro wilk* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu apakah varian sampel yang diambil dari populasi yang sama seragam atau tidak. Penghitungan uji homogenitas varian yakni dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Dengan uji statistik (*test of homogeneity variances*). Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan :

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V di SDIT Az-Zahra PondokPetir. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 63,83. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol yaitu 62,92. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 78,46 dan kelas kontrol sebesar 72,96. Jumlah peningkatan kelas eksperimen berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 14,63% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 10,04%. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan *Uji-t* yakni uji paired sampel T Test dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilaksanakan diatas secara keseluruhan proses pembelajaran nya berhasil dengan baik sehingga untukmelakukan penelitian, penulis tertarik untuk menggunakan model picture and picture terhadap keterampilan menulis puisi, penulis berharap penelitian yang dilakukan juga akan berhasil.

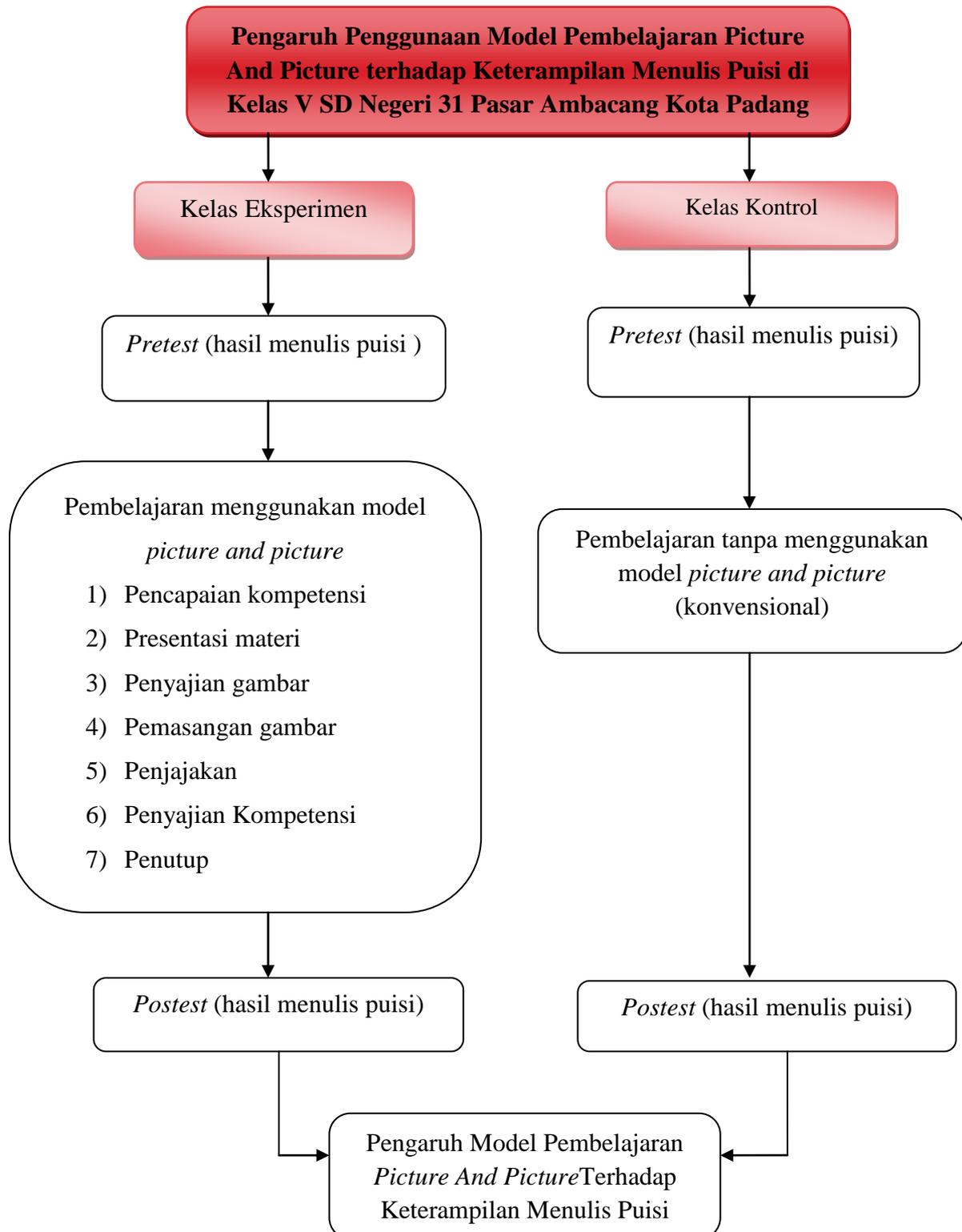
### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pada model ini dimana guru sebagai fasilitator, membantu siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar yang diurutkan secara logis. Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model *picture and picture* untuk keterampilan menulis puisi, diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena lebih berpusat pada siswa sedangkan guru hanya memfasilitasi siswa dalam belajar serta membuat anak lebih kritis sehingga siswa bisa menulis puisi dengan tepat.

Penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan dengan pendekatan konvensional yaitu berpusat pada guru, dimana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Keterampilan menulis puisi yang kurang variatif menyebabkan siswa mudah bosan. Hal ini berdampak pada rendahnya perolehan siswa dalam menulis puisi.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat digambarkan pada :

**Bagan 1: Kerangka Berfikir**



#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka menurut Sugiyono (2008:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Adapun hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan konvensional di Kelas V SDN 31 Pasar Ambacang Kota Padang

Dalam penelitian ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) sebagai berikut :

1. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung kecil dari  $t$  tabel, derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n_1 + n_2) - 2$  pada taraf signifikansi 95%.
2. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) : Terdapat pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung besar dari  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $(n_1 + n_2) - 2$  pada taraf signifikansi 95%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata pretest yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 68,90 sementara itu, rata-rata pretest yang diperoleh kelas kontrol yaitu 70,95. Setelah dilakukan treatment pada kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya peneliti menggunakan model *Picture And Picture*, sehingga diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 80,81 sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelas kontrol yaitu 74,63.

Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh  $t_{hitung}(11,98) > t_{tabel}(2,01)$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SD Negeri 31 Pasar Ambacang Kota Padang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberi saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini adalah :

1. Bagi Siswa

Diharapkan agar model *Picture And Picture* ini dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan model *Picture And Picture* dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai alternatif pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan membantu siswa untuk menulis puisi.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan agar pihak sekolah dapat memfasilitasi model *Picture And Picture* untuk guru-guru dalam proses pembelajaran pada keterampilan menulis puisi.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan model *Picture And Picture* dalam keterampilan menulis puisi, serta hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan / *literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. dkk. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Djojuroto, K. (2006). *Pengajaran Puisi, Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. (2009). *Belajar Menuangkan Ide dalam Puisi, Cerita, Drama*. Klaten: Intan Pariwara.
- Fahrizah, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok*.  
<http://downloadjurnal.info/Repository.uinjkt.ac.id/Pengaruh-penggunaan-media-gambar-terhadap-keterampilan-menulis-puisi.pdf>. Diakses tanggal 10 februari 2017
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir. (2015) . *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, I dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Kristanti, M. (2016). *Keefektifan Model Picture And Picture pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati*.  
<http://downloadjurnal.info/digilib.unnes.ac.id/Keefektifan-Model-Picture-And-Picture-pada-Keterampilan-Menulis-Puisi.pdf>. Diakses tanggal 8 agustus 2017

- Larasati, N. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi kelas III SD Negeri 2 Gondang, Sragen*. Perpustakaan uns.ac.id.  
<http://downloadjurnal.info/digilib.uns.ac.id/Penerapan-model-pembelajaran-Picture-And-Picture.pdf>. Diakses tanggal 6 februari 2017
- Maryanto, Joni. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Gunung Pati 01 Semarang*.  
[www:http://jurnal/digilib.unnes.ac.id/Peningkatan-keterampilan-menulis-puisi.pdf](http://jurnal/digilib.unnes.ac.id/Peningkatan-keterampilan-menulis-puisi.pdf). Diakses tanggal 6 februari 2017
- Muchlisoh. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdikbud.
- Putri, E Nindya. (2014). *Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SDN KetintangI/409 Surabaya*. JPGSD Volume 02 No. 02 tahun 2014  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article.pdf>. Diakses tanggal 10 april 2017
- Ramadansyah. (2010). *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Rosdiana, Y. (2012). *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Sadikin, M. (2010). *Kumpulan Sastra Indonesia Edisi Lengkap*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sayuti, S. A. (2008). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predanamedia Group.

- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Subana. et al. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-rus Media.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian, Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta : Change Publication.
- Tarigan, H Guntur. (2005). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufina. (2016). *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: 2016
- Winarni, M. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Kelas II di SD Negeri 3 Besuki*.  
<http://downloadjurnal/Unars.ac.id/jurnal/artikel/Penerapan-Model-Pembelajaran-Picture-And-Picture/Pdf>. Diakses tanggal 07 agustus 2017
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.